

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) UNTUK PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH (DBD) DI RT 02/ RW 06 DUSUN SIAGA DESA SUNGAI RAYA TAHUN 2019

Elise Putri^a, Dwianita Natalia RN^b, Asmaurina Pramulya^c

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak
Email korespondensi : akbidpbpontianak@gmail.com

Abstrak

Penyakit Demam berdarah adalah penyakit infeksi oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes*. Tanaman Obat keluarga (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk ditanam dilahan pekarangan dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Tanaman obat dapat dijadikan obat yang aman, tidak mengandung bahan kimia, murah dan mudah didapat. Tujuan masyarakat memiliki pengetahuan tentang demam berdarah dan dapat melakukan upaya pencegahan dengan memanfaatkan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) di pekarangan rumah. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan penyuluhan. Hasil untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menurunkan angka kematian akibat penyakit Demam Berdarah Dengue dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kemudian juga memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kata kunci : Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Demam Berdarah Dengue (DBD).

LATAR BELAKANG

Di Indonesia penyakit *Demam Berdarah Dengue* (DBD) mulai menimbulkan masalah kesehatan sejak diketemukannya kasus tersebut di Surabaya Tahun 1968. Penyakit Demam berdarah adalah penyakit infeksi oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes*. Jenis nyamuk penular DBD antara lain *Aedes Aegypti*, *aedes albopictus*, *aedes scutellaris*, tetapi sampai saat ini yang menjadi vector utama dari penyakit DBD adalah *Aedes Aegypti*. ada beberapa factor yang mempengaruhi penyebaran dan penularan penyakit DBD yaitu urbanisasi, perkembangan pembangunan di daerah pedesaan, mudahnya transportasi, adanya pemanasan global yang dapat mempengaruhi *bionomic vector aedes aegypti*.

Sampai sekarang belum ada vaksin untuk pencegahan penyakit DBD dan belum ada obat-obatan khusus untuk penyembuhannya, dengan demikian pengendalian DBD tergantung pada pemberantasan nyamuk dan memutuskan rantai penularan yaitu dengan pengendalian vector salah satunya adalah dengan program Pemberantasan Sarang nyamuk (PSN). PSN dilakukan secara rutin terlebih setiap musim jangkitan DBD. Adapun kegiatan yang biasa dilakukan yaitu dengan fogging

(pengasapan), abatisasi, dan pelaksanaan 3M (menguras, menutup, dan mengubur. Dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan pemerintah dalam rangka pemberantasan Demam Berdarah Dengue (DBD) hasilnya belum optimal bahkan masih dijumpai Kejadian Luar biasa (KLB). Pengetahuan masyarakat di Indonesia pada umumnya relative masih sangat rendah, sehingga perlu dilakukan sosialisasi berulang mengenai pencegahan DBD agar masyarakat termotivasi untuk ikut berperan serta dalam upaya upaya pencegahan Demam berdarah (DBD).

Tanaman Obat keluarga (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk ditanam dilahan pekarangan dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Tanaman obat dapat dijadikan obat yang aman, tidak mengandung bahan kimia, murah dan mudah didapat. Salah satu fungsi toga adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat meliputi :

- 1). Upaya preventif (pencegahan)
- 2). Upaya promotif (meningkatkan atau menjaga kesehatan)
- dan 3). Upaya kuratif (penyembuhan penyakit)

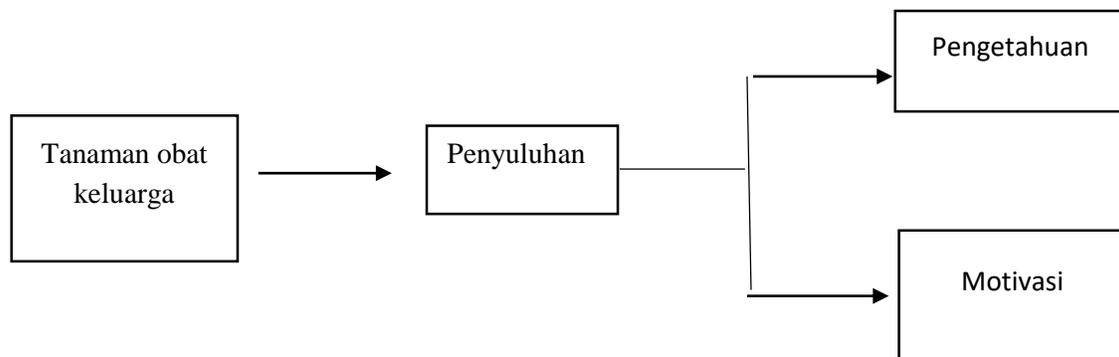
Obat tradisional merupakan obat yang digunakan sebagian besar masyarakat

sebagai bahan baku obat secara turun temurun. Penggunaan tumbuh tumbuhan dalam penyembuhan adalah pengobatan tertua di dunia. Pemanfaatan tanaman obat di Indonesia merupakan program alternative untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam pelayanan kesehatan. Sampai saat ini pendayagunaan tanaman obat dapat mencakup masyarakat lebih luas dan merata, baik masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Penggunaan obat traditional dinilai relative lebih aman dibandingkan dengan obat konvensional sehingga saat ini semakin banyak peminatnya. Kelebihan lainnya adalah obat traditional memiliki efek samping yang relative rendah dan juga mudah diperoleh karena bahan bakunya

dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Masyarakat luas beranggapan bahwa penggunaan obat traditional lebih aman dibandingkan dengan obat kimia sehingga mereka lebih menyukai penggunaan obat traditional sebagai penyembuhan penyakit .

Tanaman obat banyak yang tumbuh di Indonesia, tetapi masih belum banyak dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu perlu upaya yang sungguh sungguh dengan melibatkan berbagai pihak untuk mengangkat citra tanaman obat Indonesia yang telah lama dikenal agar bisa disejajarkan dengan obat modern dan dapat memberi nilai ekonomis dan nilai social bagi masyarakat Indonesia

METODE



Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode penyuluhan. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menurunkan angka

kematian akibat penyakit Demam Berdarah Dengue dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kemudian juga memberikan penyuluhan kepada masyarakat

tentang penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada masyarakat warga sekitar RT 002 RW 006 Dusun Siaga Desa Sungai Raya dengan jumlah 22 Kepala Keluarga (KK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat warga sekitar RT 002 RW 006 Dusun Siaga Desa Sungai Raya adalah

1. Setelah mengajukan proposal kegiatan PKM tim kemudian mengajukan surat ijin kepada ketua RT 002/ RW 006 Dusun Siaga Desa Sungai Raya Kab. Kubu Raya.
2. Setelah disetujui selanjutnya menentukan waktu dan pelaksanaan kegiatan
3. Memberikan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan menanam tanaman tersebut sebagai wujud pengabdian kepada Ketua RT 002 RW 006 Dusun Siaga Desa Sui Raya
4. Melakukan sosialisasi dan promosi dari rumah ke rumah membagikan tanaman obat keluarga (TOGA) serta memberikan penyuluhan tentang penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).
5. Meminta tanda tangan dan meminta ijin dokumentasi berupa foto kepada warga

yang telah menerima Tanaman Obat Keluarga (TOGA) tersebut.

PEMBAHASAN

Warga di RT 002/RW 006 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya,, memiliki kecenderungan untuk menanam tanaman di pekarangan rumah dan berhubung Bulan November adalah musim penghujan sehingga banyak genangan air yang bisa menjadi sarang nyamuk Aedes Aegypti. Oleh karena itu, tim membagikan tanaman obat keluarga (TOGA) ke masing masing rumah warga yang berada di wilayah RT02/RW06 dengan tujuan dapat membantu masyarakat sekitar untuk dapat mencegah penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang jika tidak ditangani akan mengakibatkan kematian pada penderitanya. Setelah mendapatkan penyuluhan warga sangat antusias dan berharap bahwa kegiatan ini dapat rutin berlangsung.

KESIMPULAN

Setelah selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dilakukan evaluasi kegiatan, maka dapat dibuat simpulan atas pembahasan meliputi Penyakit Demam berdarah adalah penyakit infeksi oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes. Jenis nyamuk penular DBD antara lain Aedes Aegypti, aedes albopictus, aedes scutellaris, tetapi sampai saat ini yang

menjadi vector utama dari penyakit DBD adalah Aedes Aegypti. ada beberapa factor yang mempengaruhi penyebaran dan penularan penyakit DBD yaitu urbanisasi, perkembangan pembangunan di daerah pedesaan, mudahnya transportasi, adanya pemanasan global yang dapat mempengaruhi bionomic vector aedes aegypti. Sampai sekarang belum ada vaksin untuk pencegahan penyakit DBD dan belum ada obat-obatan khusus untuk penyembuhannya, dengan demikian pengendalian DBD tergantung pada pemberantasan nyamuk dan memutuskan rantai penularan. Tanaman Obat keluarga (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk ditanam dilahan pekarangan dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Tanaman obat dapat dijadikan obat yang aman, tidak mengandung bahan kimia, murah dan mudah didapat. Saran diharapkan pemerintah dan masyarakat memiliki upaya yang sungguh sungguh dengan melibatkan berbagai pihak untuk mengangkat citra tanaman obat Indonesia yang telah lama dikenal agar bisa disejajarkan dengan obat modern dan dapat memberi nilai ekonomis dan nilai social bagi masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2013. *Demam Berdarah Dengue. Pedoman Pengobatan Di Puskesmas* . Depkes RI
- Satari, Hindra I dan Milla Meilasari. 2004. *Demam berdarah perawatan di Rumah dan Rumah Sakit*. Puspasura: Jakarta
- Hariana, H. Arief. 2006. *Tumbuhan Obat Dan Khasiatnya* 3. Jakarta swadaya

https://id.wikipedia.org/wiki/Istimewa:Sumber_buku/9790020082.

- Salan. Rudy. 2009. *Penelitian faktor-faktor psiko-sosio-kultural dalam pengobatan tradisional pada tiga daerah, Palembang, Semarang, Bali*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Pusat Penelitian Kanker dan Pengembangan Radiologi, Departemen Kesehatan RI.
- Santoso, Hieronymus Budi. (2008). *Ragam dan Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta Selatan. Agromedia Pustaka